

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### 1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian *cross sectional* yang bertujuan menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. variabel bebas (independen) yang akan diambil yaitu hubungan kontak serumah, status gizi, kepadatan hunian, dan kebiasaan merokok untuk variabel terikat (dependen) yaitu kejadian *relaps Tuberculosis Paru*

##### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### a. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di 9 puskesmas di Bandar Lampung yaitu, puskesmas Pasar Ambon, Puskesmas Kota Karang, Puskesmas Sukamaju, Puskesmas Sukaraja, Puskesmas Panjang, Puskesmas Sukabumi, Puskesmas Kampung Sawah, Puskesmas Simpur, dan Puskesmas Way halim I.

###### b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sd Mei 2024.

##### 3. Populasi dan Sampel

###### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien relpas *Tuberculosis paru* di 9 Puskesmas Bandar Lampung Tahun 2024 yang berobat selama 6 bulan terakhir berjumlah 37 orang.

###### 2. Sampel

Sampel adalah total dari populasi yang menjadi objek penelitian, dalam penelitian ini sampel berjumlah 37 orang.

**Tabel 2. 1 Variabel dan Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Penderita <i>relaps Tuberculosis paru</i>	Penderita <i>Relaps Tuberculosis Paru</i> atau <i>Tuberculosis Paru kambuh</i> adalah penderita <i>Tuberculosis Paru</i> yang sebelumnya pernah mendapatkan pengobatan dan telah dinyatakan sembuh atau pengobatan lengkap , didiagnosa kembali dengan hasil BTA positif berdasarkan pemeriksaan dahak di Puskesmas Kota Bandar Lampung.	Observasi	Data laporan pasien <i>Tuberculosis paru</i> tahun 2023	Jumlah penderita <i>Tuberculosis paru</i> yang mengalami relaps tahun 2023	Nominal
2.	kontak serumah	Orang yang tinggal serumah dengan penderita <i>relaps Tuberculosis Paru</i> di Kota Bandar Lampung.	Wawancara	kuisioner	1. Ada kontak serumah 2. Tidak ada kontak serumah	Nominal
3.	Status gizi	Kondisi gizi penderita <i>relaps Tuberculosis Paru</i> berdasarkan pengukuran meliputi Antropometri,Biokimia,Clinik/Fisik,Dietary dan Personal di Kota Bandar Lampung.	Menimbang dan mengukur tinggi badan	Timbangan dan roll meter	1.Gizi tidak normal(kurang)IMT < 18,4  2. Gizi normal IMT 18,5-25,0 (galeri medika,2023)	Nominal
4.	Kepadatan Hunian	Luas Kamar rumah prnderita <i>relaps Tuberculosis Paru</i> minimal 8m <sup>2</sup> yang dihuni < dari 2 orang di Kota Bandar lampung.	Wawancara dan mengukur	1. Kuisioner 2. Roll meter	1.Padat (kamar 8m <sup>2</sup> dihuni > dari 2 orang 2.Tidak padat (kamar 8m <sup>2</sup> dihuni < dari 2 orang)	Nominal
5.	Kebiasaan merokok	Kegiatan merokok yang dilakukan pasien relaps <i>Tuberculosis Paru</i> di Kota Bandar Lampung.	Wawancara	kuisioner	1. Merokok 2. Tidak merokok	Nominal

#### 4. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk kuisioner, observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh dari rekam medik kota Bandar Lampung.

1. Langkah dalam mengumpulkan data sebagai berikut
  - a. Mencari sumber referensi tentang penyakit *Tuberculosis* Paru
  - b. Melakukan survey penelitian di Puskesmas Kota Bandar Lampung
  - c. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Untuk selanjutnya diteruskan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung.
  - d. Setelah mendapatkan surat keterangan penelitian kemudian diteruskan ke Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
  - e. Menyerahkan surat keterangan penelitian ke kepala Puskesmas. Setelah mendapat izin dari kepala puskesmas peneliti dapat melakukan penelusuran rekam medis pasien *relaps Tuberculosis* Paru dari Tahun 2023.
  - f. Peneliti berkordinasi dengan enumerator yang bertugas membantu melakukan wawancara dengan kuisioner pada penderita *relaps Tuberculosis* Paru yang ada di 9 Puskesmas Kota Bandar Lampung.
  - g. Pengambilan data melalui wawancara dan pengukuran di bantu oleh enumerator.
  - h. Peneliti menjelaskan mengenai informed consent kepada penderita *relaps Tuberculosis* Paru jika setuju maka di minta mengisi informed consent.
  - i. Peneliti melakukan wawancara pada penderita *relaps Tuberculosis* Paru dengan menggunakan kuisioner.
  - j. Peneliti mengumpulkan kuisioner dan selanjutnya akan di lakukan pengolahan data.

## 2. Cara pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari hasil kuisioner dan formulir isian hasil pengukuran status gizi pada penderita *relaps Tuberculosis* Paru dan isian formulir kepadatan rumah untuk keadaan lingkungan rumah penderita *relaps Tuberculosis* paru. Data sekunder diperoleh dari catatan rekam medis di 9 Puskesmas yang terdapat penderita *relaps Tuberculosis* Paru di Kota Bandar Lampung yaitu Puskesmas Pasar Ambon, Puskesmas Kota Karang, Puskesmas Sukamaju, Puskesmas Sukaraja, Puskesmas Panjang, Puskesmas Sukabumi, Puskesmas Kampung Sawah, Puskesmas Simpur, dan Puskesmas Wayhalim I dengan jumlah keseluruhan sampel data sebanyak 37 orang. Pada tahapan ini peneliti merencanakan menggunakan enumerator yang merupakan kader *Tuberculosis paru* Puskesmas.

## 3. Teknik Pengambilan Data

### a. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan panduan kuesioner penderita *Tuberculosis* Paru yang mengalami kekambuhan dan kontrol yang terpilih menjadi responden, untuk mengetahui faktor risiko *relaps Tuberculosis paru*.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data dari hasil laporan Kota Bandar Lampung mengenai identitas riwayat kesehatan pasien.

## 4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### a. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1) Editing & Coding

Memeriksa data yang telah dikumpulkan dari responden berupa daftar pertanyaan, kemudian memeriksa data dengan menjumlah dan melakukan korelasi dan coding yaitu memberi tanda atau kode tertentu tidak ada data yang tercatat dari kuisioner .

## 2) Processing data

*Preprocessing data* adalah tahapan pengolahan data yang dilakukan untuk membersihkan data dari nilai yang tidak relevan, duplikasi data, atau nilai yang hilang. Tahap *preprocessing data* ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang akan diolah sudah bersih dan siap untuk diproses.

## 3) Cleanning

Data cleaning (pembersihan data), dikenal juga sebagai data cleansing atau data scrubbing, adalah proses mengidentifikasi dan mengoreksi atau membuang data yang salah dari dataset. Data yang dibersihkan bisa berupa data yang inkonsisten, inakurat, duplikat, salah format, atau error lain yang dapat mengganggu proses.

### b. Analisis Data

#### 1. Analisa Univariat

Analisa Univariat untuk melakukan distribusi frekuensi dari masing-masing kelompok variable. Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan kateistik dari setiap variable penelitian

#### 2. Analisa Bivariat

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisa bivariat dengan menggunakan uji *chi square* menilai hubungan antara variable independen dan variabel dependen. memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel secara bersamaan, membantu dalam menentukan apakah terdapat hubungan statistik yang signifikan di antara faktor-faktor yang diteliti. Selain itu, uji bivariat dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang keterkaitan variabel-variabel tersebut. Dengan memahami hubungan bivariat, penelitian dapat lebih fokus tidak ada faktor-faktor yang berpotensi menjadi prediktor kambuhnya *Tuberculosis paru* di wilayah tersebut.

#### 3. Etical Clearance

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subyek penelitian, sehingga perlu dilakukan proses telaah secara etik dengan menyerahkan naskah protokol ke Komite Etik Poltekkes Tanjungkarang untuk dinilai

kelayakannya. Seluruh subyek penelitian akan diberi penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian dan diminta persetujuan dengan informed consent tertulis. Proses wawancara akan dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Subyek berhak menolak untuk ikut serta tanpa konsekuensi apapun. Identitas subyek penelitian dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.